

Pemberitaan Surat kabar Soeara Oemoem Sebagai Corong Parindra Terhadap Pergerakan Nasional, 1932-1938 = The News Coverage of Soeara Oemoem as Parindra's Medium Towards the National Movement, 1932-1938

Chintya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533313&lokasi=lokal>

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai dinamika surat kabar Soeara Oemoem sebagai corong Parindra terhadap pergerakan nasional dengan rentang waktu 1932—1938. Surat kabar ini berdiri pada babak ketiga pers kolonialisme. Surat kabar ini merupakan peleburan dari Soeloeh Indonesia Moeda dan Soeloeh Indonesia. Surat kabar ini merupakan surat kabar yang bercita-cita memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dari jalur diplomasi. Akan tetapi, surat kabar ini kemudian menjadi media Parindra, sehingga artikel-artikel yang dimuat dalam surat kabar ini merupakan perjuangan kemerdekaan Indonesia dari sudut pandang Parindra. Bahkan, penulis berargumen bahwa pada akhirnya surat kabar ini menjadi alat kampanye bagi program-program kerja Parindra dalam usaha mengambil hati masyarakat. Kajian ini akan fokus untuk melihat dinamika Soeara Oemoem yang awalnya merupakan media independen hingga menjadi media partai yang ditunjukkan dari artikel-artikel yang dimuat.

.....This article discusses the dynamics of the newspaper as a mouthpiece Parindra Soeara Oemoem against the national movement for periods ranging from 1932 to 1938. This newspaper was founded in the third round of the colonialism press. This newspaper is a fusion of Soeloeh Indonesia Moeda and Soeloeh Indonesia. This newspaper is a newspaper that aspires to fight for Indonesian independence of diplomacy. However, this newspaper became Parindra media, so that the articles published in this newspaper is Indonesia's independence struggle from the standpoint of Parindra. In fact, the authors argue that in the end this newspaper became a campaign tool for work programs in an effort to ingratiate Parindra society. This study will focus on looking at the dynamics of Soeara Oemoem, which was originally an independent media to become party media as shown in the articles published.